

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. S dapat diambil kesimpulan yaitu penulis mampu melakukan asuhan pelayanan kebidanan terhadap Ny. S P1A0 dengan mengkonsumsi sayur daun kelor selama 2 minggu yang dikonsumsi 2x dalam sehari untuk meningkatkan produksi ASI. Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengkajian untuk mendapatkan data subjektif dan objektif. Diperoleh data bahwa Ny. S 17 tahun P1A0 dan nama suami Tn. P 19 tahun di PMB Santi Yuniarti, Amd.Keb. Dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal.
2. Teridentifikasi diagnosa, masalah dan kebutuhan yaitu ibu khawatir jika tidak dapat memberikan ASI yang cukup kepada bayinya, sehingga ibu diberikan asuhan untuk mengkonsumsi sayur daun kelor agar produksi ASI nya meningkat.
3. Tidak teridentifikasinya masalah potensial pada Ny S.
4. Tidak teridentifikasi tindakan segera pada Ny. S, karena bukan merupakan kasus gawat darurat.
5. Telah tersusunnya rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI pada Ny. S. yaitu dengan pemberian sayur daun kelor sebanyak 100 gram diberikan 2 kali dalam sehari selama 2 minggu.
6. Telah dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yaitu memberikan konsumsi sayur daun kelor sebanyak 100 gram yang diberikan 2 kali sehari selama dua minggu berturut-turut.
7. Telah dilakukan evaluasi hasil asuhan pada ibu nifas yang mengalami produksi ASI yang kurang dengan pemberian sayur daun kelor, didapatkan hasil bahwa kandungan dalam sayur daun kelor dapat meningkatkan produksi ASI.

8. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. S dengan menggunakan SOAP.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik PMB Santi Yuniarti, Amd.Keb

Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan menganjurkan ibu nifas mengonsumsi sayur daun kelor, diharapkan kepada bidan yang memberikan asuhan kebidanan di PMB untuk menjadikan sayur daun kelor sebagai salah satu menu untuk ibu nifas.

2. Bagi Jurusan Kebidanan

Untuk mata kuliah asuhan kebidanan nifas mohon untuk disisipkan pembelajaran tentang kandungan serta manfaat tanaman Kelor (*Moringa Oleifera*) untuk ibu nifas. Dan diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat di perpustakaan jurusan kebidanan.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Diharapkan dapat menerapkan ilmu studi kasus di untuk meningkatkan produksi ASI seperti dengan cara menganjurkan mengonsumsi sayur yang banyak mengandung gizi dan vitamin sesuai dengan teori dan wewenang kebidanan.